

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Corporate social responsibility* (CSR) serta rasio keuangan yang terdiri dari profitabilitas dan *leverage* terhadap penghindaran pajak perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. CSR dan rasio keuangan yang meliputi profitabilitas dan *leverage*, merupakan faktor penting yang dapat memengaruhi kebijakan perpajakan dan keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik *purposive sampling*. Data diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan dengan variabel independen meliputi CSR, rasio keuangan yang terdiri dari profitabilitas dan *leverage* masing-masing diproses menggunakan *Return on Assets* (ROA) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR), serta variabel dependen berupa penghindaran pajak yang diukur dengan *Effective Tax Rate* (ETR). Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak, yang menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki komitmen kuat terhadap tanggung jawab sosial cenderung melakukan praktik *tax avoidance* secara agresif sehingga hipotesis 1 ditolak. Selain itu, profitabilitas yang diukur dengan ROA juga berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, yang mengindikasikan bahwa perusahaan dengan tingkat laba yang tinggi cenderung melakukan *tax avoidance* sehingga hipotesis 2 ditolak. Sebaliknya, *leverage* yang diukur dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, yang mengindikasikan bahwa struktur utang perusahaan tidak mempengaruhi kecenderungan untuk melakukan praktik penghindaran pajak sehingga hipotesis 3 ditolak.

Kata Kunci: CSR, Profitabilitas, *Leverage*, Penghindaran Pajak, *Effective Tax Rate* (ETR), Pertambangan.